

Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Polri Sebut Sudah Temukan 15 Jenazah

TEMPO.CO, Jakarta - Kepolisian Republik Indonesia menyatakan masih terus menemukan korban jiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara. Pada hari ini, Ahad 5 Maret 2023. Polri telah mencatat setidaknya sudah 15 orang meninggal dalam peristiwa itu. Kepala Biro Penerangan Mabes Polri Ahmad Ramadhan 15 korban yang berhasil ditemukan sembilan korban berjenis kelamin laki-laki. Sementara itu, kata dia, enam jenazah lain berjenis kelamin perempuan. "Kemudian kami sampaikan bahwa sampai saat ini keluarga yang melaporkan baru 14 dan 14-nya pun telah diambil sampel DNA," kata Ramadhan dalam konferensi pers di Rumah Sakit Polri pada Ahad 5 Maret 2023. Temuan potongan tubuh Kepala Biro Kedokteran Kepolisian Pusdokkes Polri Brigjen Nyoman Eddy Purnama mengatakan selain 15 jenazah tersebut, polisi juga menemukan sebuah potongan tubuh. Ia mengatakan polisi masih terus mengidentifikasi identitas potongan tubuh yang ditemukan tersebut. "Nanti kita pastikan body part tersebut bagian dari 15 jenazah atau bagian sendiri dari jenazah lain," ujar dia dalam kesempatan yang sama. 3 jenazah berhasil diidentifikasi Kepala RS Polri Kramat Jati Brigjen Pol Hariyanto mengatakan sejauh ini kepolisian telah berhasil mengidentifikasi identitas tiga jenazah. Terbaru, kata dia, jenazah wanita atas nama Iriana (61) yang diidentifikasi hari ini. "Jadi jumlah total yang sudah teridentifikasi sampai saat ini minggu pukul 16.00 sejumlah 3 korban," kata Hariyanto. Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara terjadi pada Jum'at malam 3 Maret 2023. Warga mengaku sempat mencium bau bahan bakar sejak beberapa jam sebelumnya. Mereka juga mendengar ledakan setelah sambaran petir terjadi. Kobaran api dari dalam area depo terlempar hingga ke permukiman warga yang ada persis disebelahnya. Api baru dapat dijinakkan pada Sabtu dini hari, 4 Maret 2023. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyatakan terdapat 1.085 warga yang mengungsi akibat kebakaran tersebut. Meskipun demikian, jumlah itu terus menurun setelah api berhasil dipadamkan dan situasi kediaman warga dianggap aman. Hingga saat ini, belum ada penjelasan pasti penyebab kebakaran Depo Pertamina Plumpang tersebut. Kapolri Jenderal Listyo

Sigit Prabowo pada siang tadi sempat menyatakan bahwa kebakaran diduga terjadi karena gangguan teknis saat penerimaan Bahan Bakar Minyak jenis Pertamina dari Kilang Balongan. "Tentunya untuk mencari tahu sumber apinya dari mana. Ini sedang dilakukan pendalaman oleh tim. Saat ini, kita sedang mengumpulkan CCTV, saksi, dan hal-hal yang kita perlukan sifatnya teknis yang nanti bisa kita jelaskan tentang peristiwa yang sebenarnya khususnya terkait dengan sumber api," kata Kapolri.